

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta

Efa Tetikriyani^{1*}

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

*email: efa.tetikriyani@gmail.com

ABSTRACT

Yogyakarta is one of the cities that has the largest number of SMEs in Indonesia spread across five districts/cities. Apart from that, the abundance of education, vocations, and high creativity are the superior factors for Jogja SMEs and they are nominated as a repository for SMEs creativity. This research uses a quantitative research approach. A quantitative approach is an approach that uses a method based on concrete data, used in researching certain populations and samples, the method used is nonprobability sampling and purposive sampling. The data collection process was carried out by distributing questionnaires to 80 respondents. The results of this research show that financial literacy, financial inclusion and financial management have a positive and significant effect on the performance of SMEs in the city of Yogyakarta. The results of this research can be a reference for the Yogyakarta City government in making strategic planning to improve the performance of SMEs.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Literasi
Keuangan,
Inklusi
Keuangan,
Pengelolaan
Keuangan,
Kinerja UMKM

Yogyakarta merupakan salah satu kota yang mempunyai jumlah UMKM terbanyak di Indonesia yang tersebar di lima kabupaten/kota. Selain itu banyaknya Pendidikan, Vokasi, Kreatifitas yang tinggi menjadi faktor unggul UMKM jogja dan dinobakan sebagai gudang kreatifitas UMKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan dengan menggunakan metode yang berlandaskan data yang kogkrit, digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu, metode yang digunakan *nonprobability sampling* dan *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 80 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pemerintah Kota Yogyakarta dalam membuat perencanaan strategi untuk meningkatkan kinerja pelaku UMKM.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perdagangan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan suatu negara untuk meningkatkan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tercatat sebesar 5,31% (Yohana, 2023). Hal ini berdampak langsung pada UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan UMKM yang setiap

tahunnya mengalami peningkatan menuntut para pelaku UMKM untuk mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik tidak lepas dari literasi keuangan dan inklusi keuangan dimana kedua hal tersebut merupakan kunci kesuksesan dari pengelolaan keuangan untuk menciptakan finansial yang baik (Maulana et al., 2022).

Pelaku UMKM dituntut untuk mengelola keuangannya dengan baik secara memberikan edukasi mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan baik mampu membantu pelaku UMKM mengembangkan usahanya. UMKM sangat penting dalam mendorong ekonomi nasional dimana mempunyai potensi basis nasional yang kuat dan tenaga kerja yang sangat besar hal ini mendorong kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam mengelola keuangan untuk menciptakan pelaku UMKM yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

METODE

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode slovin (Suriani et al., 2023)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{339}{1 + 339(0,1)^2}$$

$$= 77,22095$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

E = Nilai presisi (e = 10%)

n = Jumlah sampel yang dicari

Populasi yaitu 339 orang dengan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 80 orang, kuesioner disebar secara *offline*.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Pendekatan yang digunakan penelitian ini pendekatan kuantitatif (Siti, 2021). Sumber data primer yang diperoleh menggunakan kuesioner (Rahayu et al., 2021). Kuesioner dipilih karena jumlah responden pada penelitian cukup besar.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di UMKM kota Yogyakarta, karena banyak UMKM yang berdiri tetapi masih ada usaha yang kurang kesadaran pentingnya literasi, inklusi, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Waktu penelitian November 2023 sampai Maret 2024.

Definisi operasional dan indikator variabel penelitian

Literasi keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan RI, 2023). Terdapat tiga indikator untuk mengukur literasi keuangan (Puspitasari & Astrini, 2021) yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*).

Inklusi keuangan (X2)

Inklusi keuangan merupakan hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biaya, dengan penghormatan penuh terhadap harkat dan martabatnya (Demirgüç-Kunt et al., 2020). Terdapat tiga indikator untuk mengukur inklusi keuangan (Budiasni et al., 2022) yaitu indikator akses, indikator penggunaan, dan indikator kualitas.

Pengelolaan keuangan

Menurut Bustani et al., (2022) mengelola keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Pengelolaan keuangan usaha mikro sangat penting dilakukan dalam usaha yang dilakukan karena berkaitan dengan keberlangsungan usaha (Tanan & Dhamayanti, 2020). Terdapat empat indikator untuk mengukur pengelolaan keuangan (Le et al., 2019) yaitu perencanaan, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, dan pengendalian keuangan.

Kinerja UMKM

Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Suindari & Juniariani, 2020). Terdapat empat indikator yang mempengaruhi kinerja UMKM, Septiani & Wuryani, (2020) yaitu pertumbuhan keuangan, jumlah konsumen, jumlah penjualan produk dan posisi kas perusahaan.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, (Janna & Herianto, 2021). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan *degree of freedom*(df) = $n-2$, diaman n adalah jumlah sampel. Suatu pertanyaan setiap indikator dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif. Sedangkan r hitung $<$ r tabel maka pernyataan atau pertanyaan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, (Amanda et al., 2019). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,06.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*), (Prmono et al., 2021). Persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja UMKM
α	= Konstanta
B, β_2 , β_3	= Koefisien Regresi
X1	= Literasi Keuangan
X2	= Inklusi Keuangan
X3	= Pengelolaan Keuangan
e	= Error

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Maharani, 2022). Pengujian hipotesis ditetapkan dengan ketentuan:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu). Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Maharani, 2022). Sebaliknya jika nilai R^2 kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan terbatas untuk menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk membandingkan nilai r hitung (berada di kolom *corrected item-total correlation*) untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$). Pada penelitian ini $df = 80 - 2$ atau $df = 78$ sehingga didapat r tabel sebesar 0,2199 dan signifikansi Alpha (α) sebesar 5% atau > r tabel.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan	X2.1	0,739	0,220	Valid
	X2.2	0,644	0,220	Valid
	X2.3	0,646	0,220	Valid
	X2.4	0,594	0,220	Valid
	X2.5	0,703	0,220	Valid
	X2.6	0,565	0,220	Valid
Pengelolaan Keuangan	X3.1	0,611	0,220	Valid
	X3.2	0,560	0,220	Valid
	X3.3	0,546	0,220	Valid
	X3.4	0,499	0,220	Valid
	X3.5	0,589	0,220	Valid
	X3.6	0,608	0,220	Valid
	X3.7	0,768	0,220	Valid
	X3.8	0,645	0,220	Valid
Kinerja UMKM	Y.1	0,509	0,220	Valid
	Y.2	0,721	0,220	Valid
	Y.4	0,406	0,220	Valid
	Y.4	0,648	0,220	Valid

Hasil uji validitas semua item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga setiap pernyataan dinyatakan valid sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengukur data dengan akurat.

a. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui pengukuran reliabilitas pada penelitian ini perlu adanya dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dapat dianggap reliabel jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,824	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan	0,860	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,858	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,768	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, diartikan bahwa keseluruhan variabel dapat diandalkan.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,918	1,436		0,639	0,525
Literasi keuangan	0,118	0,045	0,266	2,621	0,011
Inklusi Keuangan	0,183	0,060	0,298	3,064	0,003
Pengelolaan Keuangan	0,146	0,050	0,300	2,922	0,005

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = 0,266X_1 + 0,298X_2 + 0,300X_3 + 0,512$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,266, jika variabel lain konstan dan Literasi Keuangan meningkat maka Kinerja UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 26,6%, begitu juga sebaliknya.
- b. Koefisien regresi pada variabel Inklusi Keuangan (X2) sebesar 0,298, jika variabel lain konstan dan Inklusi Keuangan meningkat maka Kinerja UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 29,8%, begitu juga sebaliknya.
- c. Koefisien regresi pada variabel Pengelolaan Keuangan (X3) sebesar 0,300, jika variabel lain konstan dan Pengelolaan Keuangan meningkat maka Kinerja UMKM akan mengalami kenaikan sebesar 30%, begitu juga sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel Hasil 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estim:
1	0,712 ^a	0,507	0,488	1,506

Berdasarkan Tabel 4 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,488 atau 48,8%. Hal ini menunjukkan variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan mempengaruhi variabel kinerja UMKM sebesar 48,8%. Sisanya yaitu 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Uji t

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah asil uji t pada variabel literasi keuangan (X1) diperoleh nilai sig. 0,011<0,05, maka H1 diterima, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil uji t pada variabel inklusi keuangan (X2) diperoleh nilai sig. 0,003<0,05, maka H2 diterima, artinya variabel inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil uji t pada variabel pngelolaan keuangan (X3) diperoleh nilai sig. 0,005<0,05, maka H3 diterima, artinya variabel pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Apabila individu yang mempunyai literasi keuangan lebih tinggi, termasuk pengetahuan tentang masalah keuangan dan investasi, cenderung menunjukkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam usaha mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya. Adanya literasi keuangan, pemilik UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk mengenali sumber daya keuangan yang tersedia, menilai risiko dan peluang, serta membuat keputusan investasi yang cerdas. Hasil ini sejalan dengan Utami & Abdullah, (2024), Purnamasari & Asharie, (2024) dan (Indrayeni, 2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Tingkat inklusi yang tinggi, UMKM dapat mengakses lebih banyak layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini menunjukkan semakin mudahnya menggunakan dan memperoleh layanan jasa keuangan maka akan semakin memudahkan pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya sehingga tingkat kesejahteraan pelaku UMKM semakin tinggi. Inklusi keuangan juga memungkinkan UMKM untuk mengakses layanan asuransi yang dapat melindungi mereka dari risiko finansial yang tidak terduga. Perlindungan ini dapat membantu UMKM untuk tetap beroperasi dan berkembang bahkan dalam situasi yang sulit. Hasil penelitian ini sesuai Martono & Febriyanti, (2023), Mirdiyantika et al., (2023) dan (Nadia, 2023) menyatakan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Pemahaman aliran uang masuk dan keluar, UMKM dapat mengelola arus kas dengan lebih efektif. Hal ini untuk memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu, menghindari masalah likuiditas, dan memiliki dana yang cukup untuk operasional sehari-hari. Berdasarkan pemantauan dan analisis teratur terhadap laporan keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi tren kinerja, titik lemah, dan peluang untuk perbaikan. Pengelola mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Anggaran yang dibuat rinci dan realistis, UMKM dapat mengalokasikan sumber daya keuangan mereka dengan bijaksana. Ini membantu menghindari pemborosan, mengendalikan biaya, dan fokus pada penggunaan dana untuk kegiatan yang memberikan nilai tambah terbesar bagi bisnis. Hasil ini sesuai dengan (Fauziah et al., 2024), (Martono & Febriyanti, 2023) dan (Mali, 2023) menyatakan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Dengan literasi keuangan, pemilik UMKM dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik, termasuk mengenali sumber daya keuangan yang tersedia, menilai risiko dan peluang, serta membuat keputusan investasi yang cerdas. Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Tingkat inklusi yang tinggi akan memungkinkan UMKM mengakses lebih banyak layanan keuangan dengan biaya yang terjangkau, sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan memahami aliran uang masuk dan keluar, UMKM dapat mengelola arus kas mereka dengan lebih efektif. Ini memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu,

menghindari masalah likuiditas, dan memiliki dana yang cukup untuk operasional sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Budiasni, N. W. N., Trisnadewi, N. K. A., & Indrawan, K. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior And Financial Inclusion On The Financial Performance Of Traders In The Banyuasri Pasar Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 3071–3077.
- Bustani, B., Khaddafi, M., & Nur Ilham, R. (2022). Regional Financial Management System of Regency/City Regional Original Income in Aceh Province Period Year 2016-2020. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(3), 459–468. <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v2i3.277>
- Demirgüç-Kunt, A., Klapper, L., Singer, D., Ansar, S., & Hess, J. (2020). The Global Findex Database 2017: Measuring Financial Inclusion and Opportunities to Expand Access to and Use of Financial Services. *World Bank Economic Review*, 34(2018), S2–S8. <https://doi.org/10.1093/wber/lhz013>
- Fauziah, R., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 17–34.
- Indrayeni, W. A. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Kuranji. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 01(04), 1037–1054.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Le, T. H., Chuc, A. T., & Taghizadeh-Hesary, F. (2019). Financial inclusion and its impact on financial efficiency and sustainability: Empirical evidence from Asia. *Borsa Istanbul Review*, 19(4), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2019.07.002>
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 291. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.985>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Toward Business Sustainability in SMES. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 440–452.
- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruhi Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm di Kecamatan Bulakamba. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 30–47.
- Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19.

- Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156.
<https://doi.org/10.62357/joseamb.v2i2.151>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan RI. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat Indonesia. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 3–5.
- Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213–216.
<https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696>
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1416>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Rahayu, I. M., Rahayu, I. R., & Apriadi, D. (2021). Aplikasi Evaluasi Layanan Mahasiswa Studi Kasus STMIK Bandung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(2), 1–8.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Siti, R. (2021). PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 16(1), 1–13.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Tanan, C. I., & Dhamayanti, D. (2020). Pendampingan UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Distrik Abepura Jayapura. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(2), 173–185. <https://doi.org/10.37680/amalee.v1i2.408>
- Utami, A. A., & Abdullah. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, Financial Behaviour on The Performance of UMKM City Bengkulu. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 5365–5377.
- Yohana artha uly, A. martin pratama. (2023). Menurut Menteri bidang ekonomi Airlangga Hartanto pertumbuhan ekonomi tahun 2022 tercatat sebesar 5,31%. *KOMPAS.Com*.
- Yunita Maharani, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 34–38.